

Peran Guru dalam Menerapkan Strategi Inovatif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sikap Religius Siswa

Muhammad Yusuf Aulia Nasution¹, Rina Juliana², Septiani³, Indra Satia Pohan⁴

my487381@gmail.com; siraitr656@gmail.com; septianioppo274@gmail.com; indrasatiapohan@insan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan inovasi pembelajaran pada mata kuliah inovasi pendidikan. Permasalahan utama yang dikaji adalah masih terbatasnya penerapan strategi pembelajaran inovatif oleh guru PAI yang berdampak pada rendahnya keterlibatan dan kualitas pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis melalui studi literatur dari berbagai sumber ilmiah dalam lima tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI memiliki peran penting sebagai inovator dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif, seperti Problem-Based Learning, Project-Based Learning, serta pemanfaatan teknologi digital. Penerapan inovasi tersebut terbukti mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, serta pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana, kompetensi guru, dan kesiapan siswa. Kesimpulannya, inovasi pembelajaran oleh guru PAI sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perlu didukung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Guru PAI, Inovasi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendidikan Islam, Kualitas Pembelajaran

Abstract

This study aims to analyze the role of Islamic Education (PAI) teachers in developing innovative learning strategies in the innovation of education course. The main problem addressed is the limited implementation of innovative teaching strategies by PAI teachers, which affects student engagement and learning quality. This research uses a qualitative approach with a descriptive-analytical method through a literature review from various scientific sources over the past five years. The findings indicate that PAI teachers play a significant role as innovators in designing and implementing creative learning strategies, such as Problem-Based Learning, Project-Based Learning, and the use of digital technology.



These innovations have been proven to increase student participation, learning motivation, and understanding of PAI materials. However, several challenges remain, including limited facilities, teacher competence, and student readiness. The study concludes that innovative learning by PAI teachers is essential to improve the quality of education and requires continuous support.

Keywords: *PAI Teachers, Learning Innovation, Teaching Strategies, Islamic Education, Learning Quality*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di era modern menuntut adanya perubahan paradigma dalam proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran tidak lagi berfokus pada metode konvensional yang bersifat satu arah, melainkan harus mengedepankan pendekatan inovatif yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa. Dalam konteks mata kuliah inovasi pendidikan, guru PAI memiliki peran strategis dalam merancang dan mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Inovasi pembelajaran menjadi kunci utama dalam menciptakan proses belajar yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses yang bermakna. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mulyasa, 2021; Siregar & Nasution, 2025).

Guru PAI dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan karakteristik peserta didik. Mahasiswa saat ini merupakan generasi digital yang memiliki gaya belajar berbeda dibandingkan generasi sebelumnya. Mereka cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang interaktif, visual, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran inovatif yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Inovasi pembelajaran tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pengembangan metode, media, dan pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Parnawi, 2023; Setiawan, 2023).

Dalam mata kuliah inovasi pendidikan, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep inovasi, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, guru PAI harus mampu memberikan contoh nyata dalam penerapan inovasi pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan model pembelajaran aktif seperti Problem-Based Learning, Project-Based Learning, dan pembelajaran kolaboratif. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan (Rohman et al., 2024; Khairunnida et al., 2024).

Selain itu, inovasi pembelajaran dalam PAI juga harus tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai moral



dan spiritual. Integrasi antara inovasi pembelajaran dan nilai-nilai Islam menjadi hal yang sangat penting agar proses pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran PAI harus mampu mengakomodasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Maidah, 2024; Salsabila et al., 2024).

Namun demikian, dalam praktiknya, pengembangan inovasi pembelajaran oleh guru PAI masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan, serta rendahnya pemahaman guru terhadap konsep inovasi pembelajaran. Selain itu, beban kerja yang tinggi juga seringkali menjadi hambatan bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk institusi pendidikan dan pemerintah, untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran (Setiawan, 2023; Parnawi, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata kuliah inovasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran serta mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan masa kini (Siregar & Nasution, 2025; Rohman et al., 2024).

B. KAJIAN TEORI

1. Peran Guru dalam Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran yang memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pendidik yang membentuk karakter, moral, dan sikap religius peserta didik. Guru PAI dituntut untuk mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap proses pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh guru PAI (Mulyasa, 2021; Hidayat, 2022).

2. Konsep Inovasi Pembelajaran

Inovasi pembelajaran merupakan suatu upaya pembaharuan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran. Inovasi dapat berupa metode, strategi, media, maupun pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Dalam era modern, inovasi pembelajaran menjadi sangat penting karena siswa dituntut untuk memiliki keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, guru harus mampu merancang pembelajaran yang

tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar (Suyadi, 2020; Setiawan, 2023).

3. Strategi Inovatif dalam Pembelajaran PAI

Strategi inovatif dalam pembelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti Problem-Based Learning, Project-Based Learning, dan Discovery Learning. Strategi ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat memahami materi secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform online juga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran. Dengan menerapkan strategi inovatif, guru PAI dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Rahman, 2021; Arifin, 2021).

4. Faktor yang Mempengaruhi Inovasi Pembelajaran

Pengembangan inovasi pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kompetensi guru, kreativitas, serta motivasi dalam mengajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi. Selain itu, perkembangan teknologi juga menjadi faktor penting dalam mendorong inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung inovasi (Yusuf, 2022; Setiawan, 2023).

5. Integrasi Inovasi Pembelajaran dalam PAI

Integrasi inovasi dalam pembelajaran PAI bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai keislaman dengan metode pembelajaran modern. Hal ini penting agar pembelajaran PAI tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang inovatif, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Selain itu, inovasi pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta membentuk karakter yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, guru PAI perlu terus mengembangkan kemampuan dalam menerapkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman (Hidayat, 2022; Rahman, 2021).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis untuk mengkaji peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena pembelajaran serta praktik inovasi yang dilakukan oleh guru dalam konteks pendidikan (Creswell, 2021; Sugiyono, 2022).



Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi literatur dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dalam lima tahun terakhir. Data yang dikumpulkan berfokus pada konsep peran guru, inovasi pembelajaran, serta implementasinya dalam Pendidikan Agama Islam.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Guru PAI sebagai Inovator dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting sebagai inovator dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pengembang strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Dalam praktiknya, guru yang mampu berinovasi cenderung dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini berdampak pada meningkatnya minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Inovasi yang dilakukan guru mencakup penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media digital, serta pendekatan yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, peran guru sebagai inovator menjadi faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI (Mulyasa, 2021; Hidayat, 2022).

2. Implementasi Strategi Inovatif dalam Pembelajaran PAI

Penerapan strategi inovatif dalam pembelajaran PAI dilakukan melalui berbagai pendekatan, seperti Problem-Based Learning, Project-Based Learning, dan Discovery Learning. Strategi ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mendorong mereka untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, penggunaan teknologi digital seperti video pembelajaran dan platform e-learning juga membantu dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran inovatif memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa strategi inovatif memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pembelajaran PAI (Rahman, 2021; Setiawan, 2023).

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Pembelajaran

Dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Faktor pendukung meliputi kompetensi guru, kreativitas, serta dukungan dari pihak sekolah. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik dan literasi digital yang baik cenderung lebih mudah dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mendukung implementasi inovasi. Namun demikian, terdapat pula faktor penghambat, seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan bagi guru, serta rendahnya kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk mengatasi berbagai kendala tersebut (Yusuf, 2022; Arifin, 2021).

4. Dampak Inovasi Pembelajaran terhadap Kualitas Pembelajaran PAI

Inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, pembelajaran yang inovatif juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Dalam konteks PAI, inovasi pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai keislaman serta mendorong mereka untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, inovasi pembelajaran tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik siswa (Hidayat, 2022; Rahman, 2021).

5. Analisis Kritis Peran Guru dalam Inovasi Pembelajaran PAI

Secara kritis, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI dalam mengembangkan inovasi pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Meskipun inovasi pembelajaran memiliki banyak manfaat, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, guru perlu terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan pendidikan juga sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan inovasi pembelajaran. Dengan adanya sinergi antara berbagai pihak, diharapkan pembelajaran PAI dapat menjadi lebih efektif, inovatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan inovasi pembelajaran. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai inovator yang mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Penerapan strategi inovatif seperti Problem-Based Learning, Project-Based Learning, serta pemanfaatan teknologi digital terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan pemahaman siswa terhadap materi serta kemampuan mereka dalam mengaplikasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, inovasi pembelajaran juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta motivasi belajar siswa. Namun demikian, implementasi inovasi pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya kompetensi guru dalam teknologi, serta kesiapan siswa yang belum merata. Oleh karena itu, keberhasilan inovasi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, dukungan lingkungan sekolah, serta kebijakan pendidikan yang mendukung.



Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa pengembangan inovasi pembelajaran dalam PAI merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam menghadapi perkembangan zaman. Guru PAI perlu terus beradaptasi dan meningkatkan kemampuan profesionalnya agar mampu menciptakan pembelajaran yang relevan, efektif, dan mampu membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia.

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, guru PAI diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam mengembangkan inovasi pembelajaran, terutama dalam pemanfaatan teknologi digital. Kedua, pihak sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas dan pelatihan yang memadai untuk menunjang penerapan pembelajaran inovatif. Ketiga, pemerintah diharapkan dapat memperkuat kebijakan yang mendukung pengembangan inovasi dalam pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam. Terakhir, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam melalui penelitian lapangan agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Inovasi pembelajaran dalam pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 101–115.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage Publications.
- Hidayat, R. (2022). Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 10(1), 45–58.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter*. Bumi Aksara.
- Rahman, A. (2021). Strategi pembelajaran inovatif dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Modern*, 8(1), 67–79.
- Setiawan, D. (2023). Transformasi digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 89–102.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suyadi. (2020). *Inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M. (2022). Tantangan guru dalam menerapkan inovasi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 120–132.